

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis strukturalisme Lévi-Strauss diperoleh kesimpulan bahwa makna *Lakon Dewa Ruci* adalah struktur “Lingkaran Berlapis Tiga” dalam sistem relasi struktur “Tiga Vertikal”. Masing-masing lapis dibangun oleh sub-sub struktur yang memberikan pemahaman mengenai transformasi atas lapis-lapis unsur pokok *Lakon Dewa Ruci*.

Lingkaran lapis yang paling dalam menjelaskan sistem relasi yang dibangun oleh relasi “Bima - Drona”, baik secara sintagmatik maupun paradigmatic dengan relasi “Tikbrasara-Sigrangga”, “Rukmuka - Rukmakala”, “Indra - Bayu”, “gunung Candramuka - samodra Minangkalbu”, “*Sēsupé sēsotya Druwénda Mustuka Maniking Candrama – Tirta Pawitra Mahéning Suci*”, “Bayu – Brehaspati”, dan “Brehaspati – Indra”. Dari sistem relasi tersebut diperoleh pemahaman bahwa relasi oposisi berpasangan Bima-Drona merupakan transformasi relasi oposisi berpasangan *Vāyu-Vāta* dalam kapasitasnya sebagai relasi “nafas halus – nafas kasar” yaitu inti nafas atau *prāna*. Hal demikian dipertegas dengan relasi oposisi berpasangan Drona – Bima sebagai oposisi berpasangan guru – murid merupakan relasi paradigmatic oposisi berpasangan *Sadhana* dan *Vajrayana*. Dengan demikian tokoh Drona yang

selama ini tidak pernah diperhatikan ternyata memiliki peranan yang sangat penting. Tanpa Drona, Bima tidak akan dapat membangun oposisi berpasangan *Vāyu-Vāta* yang artinya tidak dapat membangun *prana* dan akibatnya Bima tidak akan mendapatkan *ngèlmu kasampurnan*. Dengan kata lain, tanpa Drona, Bima menjadi tidak berarti. Jadi dalam *Lakon Dewa Ruci*, keberadaan Drona merupakan hal yang sangat pokok dan tidak dapat digantikan.

Lingkaran lapis kedua (tengah) merupakan sistem relasi yang dibangun Bima-Drona dalam kapasitasnya sebagai *prana* dalam struktur “Tiga Vertikal” yang bergerak dalam struktur “Lima Horisontal”. Struktur pertama menunjukkan bahwa peristiwa di gunung Candramuka merupakan transformasi tahap awal semedi yang meliputi “*mandêng pucuking grana, nutupi babahan hawa sanga, meper mobal kanêpsoning panca indriya*”. Struktur kedua perjalanan Arjuna merupakan transformasi dari “ruang jiwa yang kosong” atau *alam suwung*. Struktur ketiga peristiwa di Amarta merupakan transformasi dari keadaan empat indera tidak diaktifkan dan yang satu semakin dikonsentrasikan atau “*sêkawan kang bibéngkas, sajuga kang sinidikara, rinanté manjing wahyaning kang bajra hérawana*”. Lapis keempat, peristiwa Bima *nyêmplung samodra* sampai membunuh naga hingga pingsan merupakan transformasi dari “*sinimpên têtênging kalbu, sumusup*

*ing rasa jati*". Struktur kelima, peristiwa Bima bertemu Dewa Ruci dan kemudian masuk ke dalam gua garba merupakan transformasi dari lompatan dari alam material kealam immaterial atau dari alam fana ke alam keabadian (Illahi). Struktur lima yang demikian merupakan transformasi dari yoga pernafasan atau disebut *prānāyana*.

Lingkar lapis yang paling luar adalah struktur peristiwa pertunjukan wayang kulit purwa *Lakon Dewa Ruci* yang dibangun dalam sistem relasi struktur "Tiga Vertikal" yang muncul dari sistem relasi "penanggap – dalang – Tuhan" yang bergerak dalam struktur "Tiga Horisontal : *purwa – madya – wasana*". Dari sistem relasi tersebut diperoleh pemahaman bahwa dalang merupakan transformasi dari *yogin* (sang pelaku ritual); teks *Lakon Dewa Ruci* merupakan transformasi dari *yantra* sang dalang; dan semua peristiwa yang ditampilkan dalang dalam pertunjukannya merupakan transformasi dari mantra, laku, dan sesaji. Dari sistem relasi tersebut diperoleh pemahaman bahwa pertunjukan *Lakon Dewa Ruci* merupakan transformasi dari ritual pemujaan Siwa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dipahami apabila cerita Dewa Ruci bersama Arjunawiwaha memiliki peranan penting dalam rangka kehidupan rohani dan etika bagi masyarakat Bali, yang keduanya merupakan pemujaan kepada Dewa Siwa atau sebagai *pawatarajapuja*.

Analisis menunjukkan bahwa dengan paradigma strukturalisme, keberadaan unsur-unsur *Lakon Dewa Ruci* menjadi terungkap. Dengan cara demikian, kehilangan salah satu unsur lakon akan mempengaruhi sub sistem relasi di dalamnya mengakibatkan kacaunya keseluruhan sistem relasi sehingga sistem relasi yang dibangun Bima bukan lagi relasi *Vāyu-Vāta*; artinya bukan lagi sebagai *prāna*, *prānayana*, maupun *Siwapuja*; atau dengan kata lain bukan lagi *Lakon Dewa Ruci*. Temuan tersebut menunjukkan perbedaannya dengan paradigma lain yang dilakukan peneliti terdahulu, yang menyimpulkan bahwa *Lakon Dewa Ruci* merupakan ajaran manunggaling Kawula-Gusti sebagai perwujudan dari sinkretisme Islam-Jawa.

Struktur-struktur yang diperoleh dalam analisis model ini dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan benang merah yang menghubungkan antara tataran konsep (*deep level*) dan realitas sehari-hari (*surface level*). Hasil ini juga dapat digunakan untuk memprediksikan antar keterkaitan antara teks dengan situasi dan kondisi masyarakat pada waktu naskah tersebut digubah. Sebagaimana telah disebutkan bahwa cerita Dewa Ruci diperkirakan digubah pada masa awal masuknya pengaruh Islam secara besar-besaran di Jawa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Lakon Dewa Ruci* merupakan cara orang Jawa, khususnya

penganut mashab Siwaisme untuk menyembunyikan ajarannya dari derasnya pengaruh Islam yang masuk pada masa itu.

Empu Çiwamurti dengan cerdas mengubah cerita ini dengan sangat luwes dan terkesan universal sehingga di dalamnya menyediakan ruang tafsir untuk ajaran Islam. Dari sinilah kemudian munculnya penafsiran atasnya sebagai ajaran tasawuf, dan akibatnya muncul berbagai ajaran sinkretisme Islam-Jawa yang bersumber dari cerita Dewa Ruci. Hal yang paling nyata adalah karya sastra suluk pada jaman Surakarta melalui karya Yasadipura I dalam *Serat Bimasuci*, Ranggawarsita dengan *Wirit Widayat Jati*, Serat Cabolek, dan beberapa beberapa karya sastra yang lain.

Struktur melingkar tersebut sekaligus merepresentasikan kosep *cakra manggilingan* dalam hidup orang Jawa. Oleh karena itu dapat dipahami terjadinya keterulangan atas sub struktur – sub struktur yang ditampilkan di dalamnya. Hal demikian juga tampak pada alur cerita yang melingkar. Struktur demikian juga terabstraksikan dalam kehidupan sehari-hari masuarakat Jawa melalui konsep “*hangabèhi*” (menyeluruh), seperti halnya *têpung gêlang* maupun *hambau dhêndha hanyakrawati*. Abstraksi struktur melingkar juga ditunjukkan dalam konsep kekuasaan Jawa atas oposisi berpasangan “raja–Negara” – “Tuhan–semesta” atau “mikrokosmos – makrokosmos”.

Sebagai akhir dari kesimpulan, penelitian ini pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk melakukan terobosan untuk menggunakan paradigma yang jarang diterapkan dalam kajian seni pertunjukan, yaitu strukturalisme Lévi-Strauss yang a-historis. Penelitian ini juga sebagai stimulan bagi peneliti untuk mengembangkan model analisis khususnya strukturalisme di bidang wayang. Peneliti menyadari bahwa ilmu pengetahuan tidak pernah mandeg. Ia akan bergerak terus seiring dengan perkembangan kebudayaan manusia. Oleh karena itu kemungkinan untuk mengembangkan model penelitian ini masih terbuka lebar.

Yang dimaksud *ngèlmu sangkan paraning dumadi* atau *ngèlmu kasampurnan* adalah struktur-struktur yang dibangun *Lakon Dewa Ruci* itu sendiri, yang merupakan pranata-pranata hidup, baik dalam hubungannya dengan antar sesama manusia, dengan alam semesta, serta kewajiban manusia kepada Tuhan. Dengan melaksanakan pranata-pranata tersebut, setiap manusia akan menyadari bahwa ia berasal dari Tuhan (*ngèlmu sangkan*), yang harus *mèmayu hayuning bawana* untuk kembali kepada Tuhan (*ngèlmu paran*).

## KEPUSTAKAAN

Abrams, M. H. "Orientation of Critical Theories" in *Twentieth-Century Literary Theory*, Vassilis Lambropoulos and David Neal Miller, Editor (Albany: State University of New York Press, 1987).

Adhikara, S.P. *Dewaruci* (Bandung: ITB, 1984).

\_\_\_\_\_. *Nawaruci* (Bandung: ITB, 1984).

Ahimsa-Putra, Heddy Shri. "Claude Lévi-Strauss: Butir-butir Pemikiran Antropologi" dalam Octavio Paz, *Lévi-Strauss Empu Antropologi Struktural*, diterjemahkan oleh Landung Simatupang (Yogyakarta: LkiS, 1995).

\_\_\_\_\_. "Sebagai Teks dalam Konteks Seni dalam Kajian Antropologi Budaya" *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. Yogyakarta: PB ISI edisi Mei 1998.

\_\_\_\_\_. *Strukturalisme Lévi-Strauss Mitos dan Karya Sastra* (Yogyakarta: Kepel, 2006).

\_\_\_\_\_. "Strukturalisme Lévi-Strauss: Positivistis dan Fungsionalistis? Kata Pengantar dalam Christopher R. Badcock, *Lévi-Strauss: Strukturalisme dan Teori Sosiologi*, diIndonesiakan oleh Robby Habiba Abror (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

Alasuutari, Pertti. *Researching Culture: Qualitative Method and Cultural Studies* (London, Thousand Oaks, and New Delhi: Sage Publications, 1995).

Amir, Hazim. *Nilai-nilai Etis dalam Wayang* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991).

Anandamurti, Shrii Shrii. *Kuliah Tentang Mahabharata*, terj. Ketut Nila (Jakarta: Persatuan Ananda Marga Indonesia, 1991).

Anonim. *Sêrat Sastramiruda*, diIndonesiakan oleh Kamajaya (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan Daerah, 1981).

- Anonim. *Upadeça: tentang Ajaran-ajaran Agama Hindu*, (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/Khutbah Agama Hindu dan Budha Departyemen Agama RI, 1982).
- Antlöv, Hans dan Sven Cederroth. *Kepemimpinan Jawa: Perintah Halus, Pemenintah Otoriter*, diIndonesiakan oleh P. Soemitro (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001).
- Badcock, Christopher R. *Lévi-Strauss: Strukturalisme dan Teori Sosiologi*, diIndonesiakan oleh Robby Habiba Abror (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Bastomi, Suwajii. *Seni dan Budaya Jawa* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1992).
- Becker, A. L. and Aram Yengoyan, Editor. *The Imagination and Reality: Essays on Southeast Asian Coherence Systems* (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporatuon, 1979).
- \_\_\_\_\_. "Text-Building, Epistemology, and Aesthetics in Javanese Shadow Theatre" in Alton L. Becker and Aram Yengoyan, Editor. *The Imagination and Reality: Essays on Southeast Asian Coherence Systems* (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporatuon, 1979).
- Becker, Judith. "Time and Tone in Java" in Alton L. Becker and Aram Yengoyan, Editor. *The Imagination and Reality: Essays on Southeast Asian Coherence Systems* (Norwood, New Jersey: Ablex Publishing Corporatuon, 1979).
- Berman, Laine. *Speaking Through the Silence: Narratives, Social Conventions, and Power In Java* (New York: Oxford University Press, 1998).
- Bhattacharji, Sukumari. *The Indian Theogony: A comparative study of Indian Mythology From The Vedas to The Puranas* (New York: Cambridge Unyversity Press, 1970).
- BIP. "Pengantar Penerbit" dalam Luh Ketut Suryani, *Meditasi mencapai Hidup Bahagia* (Denpasar: PT. BIP, 1996).
- Blackburn, Stuart H. "The Folk Hero and Class Interests in Tamil Heroic Ballads" dalam *Asian Folklore Studies*. Nagoya: The Nanzan Institute for Religion and Culture, Vol. XXXVII-1, 1978.





- Bouman, P.J. *Sosiologi: Pengertian dan Masalah*, terj. Sugito-Sijitno (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1976).
- Brandon, James R. *Jejak-jejak Seni Pertunjukan Di Asia Tenggara*, diIndonesiakan oleh R. M. Soedarsono (Bandung: P. T UPI, 2003).
- \_\_\_\_\_. *On Thrones of Gold: The Three Javanese Shadow Plays*, (Massachusset: Harvard University Press, 1970).
- Campbell, Joseph. *The Hero With A Thousand Faces* (Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1973).
- Carita, Ki Narya. *Serat Pedalangan Lampahan Bale Sigala-gala* (Sukoharjo – Surakarta: Cebdrawasih, 1993).
- Cederroth, Sven. “Modernisasi Orde Baru dan Islam; Aparat Desa dan Tokoh Agama”, dalam Hans Antlöv dan Sven Cederroth, *Kepemimpinan Jawa: Perintah Halus, Pemenrintah Otoriter*, diIndonesiakan oleh P. Soemitro (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001).
- Certeau, Michel de. *The Practice of Everyday Life* (Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press, 1988).
- Collier, Jane F. “Legal Processes” in *Annual Review of Anthropology*. Editor Bernard J. Siegel. Alan R. Beals, and Stephen A. Tyler, Volume 4, 1975.
- Danandjaja, James. “Fungsi Teater Rakyat bagi Kehidupan Masyarakat Indonesia” dalam *Seni Dalam Masyarakat Indonesia; Bunga Rampai*, Ed. Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Diyono. *Serat Pedalangan Lampahan Harjuna Wiwaha* (Sukoharjo – Surakarta: Cendrawasih, 1997).
- During, Simon. *Cultural Studies: A Critical Introduction* (London and New York: Routledge, 2005).
- Eliade, Mircea. *Shamanism: Archaic Techniques of Ecstasy*, diterjemahkan dari Bahasa Perancis oleh Willard R. Trask (Princeton: Princeton University Press, 1974).

- Feinstein, Alan, Bambang Murtiyoso, Kuwato, Sudarko, dan Sumanto. *Lakon Carangan Jilid I – III* (Proyek Dokumentasi *Lakon Carangan*, Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta, 1986).
- Franco, Jean. “Beyond Ethnocentrism: Gender, Power and the Third-World Intelligentsia” in *Colonial Discourse and Post-Colonial Theory: A Reader*, Editor Patrick Williams and Laura Chrisman (New York, London, Toronto, Sydney, Tokyo, Singapore: Harvester – Wheatsheaf, 1993).
- Geertz, Clifford. *Tafsir Kebudayaan* (Yogyakarta : Kanisius, 1992).
- \_\_\_\_\_. *Pengetahuan Lokal*, diIndonesiakan oleh Vivi Mubaikah dan Api Danarto (Yogyakarta: Merapi, 2003).
- Ghazali, Imam Al. *Jawahirul Qur’an: Permata Ayat-ayat Suci* (Surabaya: Risalah Gusti, tanpa tahun).
- \_\_\_\_\_. *Raudhah: Taman Jiwa Kaum Sufi* (Surabaya: Risalah Gusti, 1995).
- Gonda, Jan. *Ancient Indian Kingship from The Religious Point of View* (Leiden: E.J. Brill, 1969).
- \_\_\_\_\_. *Change and Continuity in Indian Religion* (London: Mouton & CO. , 1965).
- \_\_\_\_\_. *Prayer and Blessing Ancient Indian Ritual Terminology* (Leiden – New York – Kobenhavn – Köln: E.J. Brill, 1989).
- Greimas, A. J. *Structural Semantics: An Attempt at a Method*, Translated by Daniele McDowell, Ronald Schleifer, and Alan Velie (Lincoln and London: University of Nebraska Press, 1983).
- Gupta, Sanjukta, Dirk Jan Hoens, and Teun Guagrian. *Hindu Tantrism* (Leiden: E.J. Brill, 1979).
- Hamilton, Peter, Ed. *Talcott Parsons dan Pemikirannya*, Terj. Hartono Hadikusumo (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990).
- Hartoko. Dick, Ed. *Manusia dan Seni*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991).

- Harymawan, R.M.A. *Dramaturgi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988).
- Haryono, Timbul. "Instrumrn Gamelan dalam Relief Candi di Jawa" dalam Soedarsono, et al., ed. *Pengaruh India, Islam, dan Barat dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985).
- \_\_\_\_\_. "Sekilas Tentang 'Koalisi' Antara Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Tradisional Jawa: Studi Kasus Seni Pertunjukan Wayang Kulit Purwa" dalam *Seni Dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*, Editor. Timbul Haryono (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009).
- \_\_\_\_\_. "Wayang Purwa: Sekelumit Sejarah dan Perkembangannya" dalam *Resital: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, Edisi VI/01, Juni 2005.
- \_\_\_\_\_. Editor., *Seni Dalam Dimensi Bentuk, Ruang, dan Waktu*, (Jakarta: Wedatama Widya Sastra, 2009).
- \_\_\_\_\_. *Seni Pertunjukan dan Seni Rupa dalam Perspektif Arkeologi Seni* (Surakarta: ISI Press, 2008).
- Heroesoekarto. *Tipu Muslihat Arya Sangkuni*, (Jakarta, Bandung: Ganaco NV Bandung, seri Mahabharata no. 9, 1975).
- Hiltebeitel, Alf. *The Ritual of Battle; Krishna in The Mahabharata* (Albany: State University of New York Press, 1990).
- Hinzler H.I.R. "Bima Swarga in Balinese Wayang", (This doctoral thesis is appearing simultaneously as volume 90 on the *Verhandelingen*, published by the Koninklijk Instituut voor Taal-, Land-, en Volkenkunde, Leiden and distributed by Martinus Nijhoff, The Haque, 1981).
- Hobart, Angela. *Dancing Shadows of Bali: Theatre and Myth* (London and New York: KPI, 1987).
- Holt, Claire. *Melacak Jejak Perkembangan Seni di Indonesia*, diterjemahkan oleh R.M. Soedarsono (Bandung: Masyarakat Seni Pertuntukan Indonesia, 2000).

- Hopkins, E. Washburn. *Epic Mythology* (Delhi, Varanasi, Padna, Madras: Motilal Banarsidass, 1986).
- Illich, Ivan. *Matinya Gender*, diIndonesiakan oleh Omi Intan Naomi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).
- Jatmiko, Adityo. *Tafsir Ajaran Serat Wedhatama* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2005).
- Jayaatmaja, Manu. "Pasubandha di Kuruksetra: Durgapuja menurut Lakon Baratayuda Tradisi Pedalangan Ngayogyakarta" dalam *Pemasyarakatan Sastra Pewayangan* (Yogyakarta: Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada, 1994).
- Jilani, Syekh Abdul Qadir Al. *Rahasia Sufi*, diterjemahkan dalam bahasa Indonesiakan oleh Abdul Madjid Hj. Khatib (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002).
- Johns, A. H. "Devaruci or The Divine Splendor: A Javanese Presentation of an Indian Religious Concepts" *Tendebantque manus ripae ulterioris, amore*, Aneiad VI 314.
- Kamajaya, Gede. *Alam Kehidupan Sesudah Mati* (Surabaya: Pāramita, 2001).
- Kartodirdjo, Sartono, A. Sudewa, Suhardjo Hatmosuprobo. *Perkembangan Peradaban Priyayi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987).
- Katidjo Wiropramudjo, U. J. Ian Kamajaya. *Lampahan bratayuda – III* (Yogyakarta: Pusaka, 1960).
- Katz, Ruth Cecily. *Arjuna In The Mahabharata; Where Krishna is, There is Victory* (Columbia: University of South Carolina Press, 1989).
- Kayam, Umar. *Seni, Tradisi, Masyarakat* (Jakarta: Sinar Harapan, Seri Seni, No. 3. 1981).
- Keeler, Ward. *Javanese Shadow Plays, Javanese Selves* (Princeton, New Jersey: Princeton University Press, 1987).

- Kernodle, George, and Portia Kernodle. *Invitation to The Theatre* (New York, San Diego, Chicago, San Francisco, Atlanta: Harcourt Brace Jovanovich, Inc., 1978).
- Keshavadas, Sadguru Sant. *Gayatri, Samedhi Mahatinggi*, diterjemahkan oleh Agus S. Mantik (Denpasar: Pustaka Manikgeni, 2000).
- Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia, 1977).
- Komandoko, G. dan Mas Kusuma. *Suluk Syekh Wali Lanang: Rahasia Ilmu Kasampurnan & Pengembaraan Spiritual Menyelamatkan Tanah Jawa* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2005).
- Kosambi, D.D. "The Autochthonous Element in the Mahābhārata" dalam *Journal Of The American Oriental Society*. Ernest Bender, editor. New Haven, Connecticut: The American Oriental Society Volume 84, 1964.
- Krevolin, Richard. *Rahasia Sukses Skenario Film-film Box Office* (Bandung: Kaifa, 2003).
- Kuiper, F.B.J. *Varuṇa And Vidūṣaka; On the Origin of the Sanskrit Drama* (Amsterdam, Oxford, New York: North-Holland Publishing Company, 1979).
- Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1987).
- Kurzweil, Edith. *Jaring Kuasa Strukturalisme: Dari Lévi-Strauss sampai Foucault*, diterjemahkan oleh Nurhadi (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004).
- Laksono, P. M. *Tradisi Dalam Struktur Masyarakat Jawa: Kerajaan dan Pedesaan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1985).
- Lambropoulos, Vassilis and David Neal Miller, Editor. *Twentieth-Century Literary Theory* (Albany: State University of New York Press, 1987).
- Leach, Edmund. *Culture and Communication; The Logic by Which Symbolare connected: An introduction to the use of*

*structuralist analysis in social anthropology* (Cambridge: Cambridge University Press, 1976).

Lévi-Strauss, Claude. *Structural Anthropology*. Translated from The French by Claire Jacobson (Garden City, New York: Anchor Books, Doubleday and Company, INC., 1967).

Long, Roger. *Javanese Shadow Theatre; Movement and Characterization in Ngayogyakarta Wayang Kulit* (Ann Arbor, Michigan: UMI Research Press, 1982).

Luxemburg, Jan van, Mieke Bal, dan Willem G. Weststeija. *Pengantar Ilmu Sastra*, di Indonesiakan oleh Dick Hartoko (Jakarta: Gramedia, 1984).

Macdonell, A. A. *Vedic Mythology* (Delhi, Varanasi, Padna: Motilal Banarsidass, 1974).

Mahmudi. *Wirid Mistik Hidayat Jati; Mutiara Pemikiran Teologi Islam Kejawen* (Yogyakarta: Pura Pustaka, 2005).

Malinowski, Bronislow. *A Scientific Theory of Culture and Othet Essays* (Chapel Hill: The University of North Carolina Press, 1944).

Mangkunagara VII, K.G.P.A.A. *Serat Pedalangan Ringgit Purwa Jilid V*, dilatinkan oleh R. Mulyono Sastro Naryatmo (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1978).

Mangkunagara VII, K.G.P.A.A. *Serat Pedalangan Ringgit Purwa Jilid VII*, dilatinkan oleh R. Mulyono Sastro Naryatmo (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1978).

Mangkunagara VII, K.G.P.A.A. *Serat Pedalangan Ringgit Purwa Jilid VIII*, dilatinkan oleh R. Mulyono Sastro Naryatmo (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1978).

Maquet, Jacques. *Introduction to Aesthetic Anthropology* (Malibu: Undena Publications, 1979).

- Marbangun Hardjowirogo. *Manusia Jawa* (Jakarta: Haji Masagung, 1989).
- Mardiarsito, L. *Kamus Jawa Kuna – Indonesia* (Ende – Flores: Nusa Indah, 1990).
- Marinis, Marco de. *The Semiotic of Performance*, Terj. Aine O’Healy (Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press, 1993).
- Marsudi. “Linggaisme dalam Budaya Jawa” dalam *Ekspresi: Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Volume 11, Tahun 4. 2004.
- Maswinara, I Wayan. *Gāyatrī Sādhanā: Maha Mantra Menurut Weda* (Surabaya: Pāramita, 1997).
- Mehta, Rohit. *Panggilan Upanisad: Bertemu Tuhan dalam Diri* (Denpasar: Sarad).
- Minkowski, C. Z. “Janamejaya’s Sattra and Ritual Structure” *Journal of The American Oriental Society*. Volume 109, Number 3, July - September 1989.
- Moedjanto, G. “Konsep Kepemimpinan dan Kekuasaan Jawa Tempo Dulu” dalam Hans Antlöv dan Sven Cederroth, *Kepemimpinan Jawa: Perintah Halus, Pemenrintah Otoriter*, diIndonesiakan oleh P. Soemitro (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001).
- \_\_\_\_\_. *Konsep Kekuasaan Jawa: Penerapannya oleh Raja-raja Mataram* (Yogyakarta: Kanisius, 1994).
- Moertono, Soemarsaid. *Negara dan Usaha Bina-Negara di Jawa Masa Lampau: Studi tentang Masa Mataram II, abad XVI sampai XIX* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985).
- Mudjanattistomo, R.M., dkk. *Pêdhalangan Ngayogyakarta Jilid I* (Yogyakarta: Yayasan Habirandha Ngayogyakarta, 1977).
- Mulder, Niels. *Mysticism in Java: Ideology in Indonesia* (Singapore: The Pepin Press, 1998).
- Mulyono, Sri. *Tripama Watak Ksatria dan Sastra Jendra* (Jakarta: Haji Masagung, 1992).

- Murtiyoso, H. Bambang, Sumanto, Suyanto, dan Kuwato. *Teori Pedalangan: Bunga Rampai Elemen-elemen Dasar Pakêliran* (Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta Press, 2007).
- Muthahhari, Murtadha. *Perspektif Al-Quran Tentang Manusia dan Agama* (bandung: Mizan, 1992).
- Natawidjaja, Rachman, ed. *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979).
- Nojowirongko, M. Ng. *Serat Tuntunan Pedhalangan Djilid I* (Yogyakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan, Departemen P.P. dan K., 1960).
- \_\_\_\_\_. *Serat Tuntunan Pedalangan: Tjaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi; Djilid II* (Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan, Departemen P.P. dan K., 1960).
- \_\_\_\_\_. *Serat Tuntunan Pedalangan Djilid III; Tjaking Pakêliran Lampahan Irawan Rabi* (Jogjakarya: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan Departemen P.P. dan K., 1960).
- Nugroho, Martino Dwi. "Makna Ruang Bagi Orang Jawa" dalam *Ekspresi: Jurnal Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, Volume 11, Tahun 4, 2004.
- Onghokham. "Persepsi Kebudayaan Cendikiawan Indonesia" dalam *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*. ed. Alfian (Jakarta: Gramedia, 1985).
- \_\_\_\_\_. *Rakyat dan Negara* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, LP3ES, Seri Sejarah Sosial, 1991).
- Padmosoekotjo, S. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita, Jilid III* (Surabaya: Citra Jaya Murti, 1990).
- \_\_\_\_\_. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita, Jilid IV* (Surabaya: Citra Jaya Murti, 1990).
- Palmer, Richard E. *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Parnickel, B.B. "Towards An Interpretation of The Metempsychosis Motif in Wayang Purwa Lakons" in *Bijdragen tat de Taal – en Valken Kunde* 136, 1980.



- Paz, Octavio. *Lévi-Strauss Empu Antropologi Struktural*, diterjemahkan oleh Landung Simatupang (Yogyakarta: LkiS, 1995).
- Peterson, Bob. *Ilmu Rogoh Suksma: Berpetualang di Dunia Astral* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004).
- Poerwadarminta, W.J.S. *Baoesastra Djawa* (Batavia: n.v. Groningen, 1939).
- Prastiyono, Dhiyan dan Manu J. Widyaseputra. "Ratināyaka Sebagai Putra: Menelusuri Nilai Estetika dan Nilai Etika *Lampahan Ujung Sêngara* Tradisi Wayang Jogjakarta" dalam *Resital: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, Volume 8. No. 1 – Juni 2007.
- Probohardjono, R. S. *Pakem Wayang Purwa; Jilid IV* (Lawijana – Solo: Ratna, 1960).
- \_\_\_\_\_. *Pakem Wayang Purwa Jilid III* (Solo: Ratna, 1960).
- Pudja, G. *Wedaparikrama* (Jakarta: Hanoman Sakti, 1971).
- Purwadi. *Serat Pakeliran Jangkep Lampahan Parta Krama* (Sukoharjo: CV Cendrawasih, 2001).
- \_\_\_\_\_. *Serat Pakeliran Jangkep Lampahan Wahyu Makutharama* (Sukoharjo: CV Cendrawasih, 1994).
- \_\_\_\_\_. *Serat Pakeliran Jangkep Lampahan Wahyu Purba Sejati* (Sukoharjo: CV Cendrawasih, 2007).
- Putra, I Krisna Nuryanta. "Ki Ageng Kedu dalam Pakeliran Ruwatan Tradisi Masyarakat Kedu" dalam *Ekspresi*, Volume 5. Tahun 2, 2002.
- Radcliffe-Brown, A.R. *Struktur dan Fungsi dalam masyarakat Primitif* (Kuala Lumpur: Dewa Bahasa dan Pustaka Malaysia, 1980).
- Ranggawarsita, R. Ng. *Serat Pustakaraja Purwa Jilid I*, dilatinkan oleh Kamajaya (Surakarta, Yogyakarta: Yayasan "Mangadeg" Surakarta dan Yayasan Centhini Yogyakarta, 1993).

- Redig, I Wayan. "Kata Pengantar", dalam I. Gusti Ayu Surasmi, *Jejak Tantrayana di Bali* (Denpasar: Bali Media Adhikarsa, 2007).
- Ricoeur, Paul. "What Is a Text? Explanation and Understanding" in Vassilis Lambropoulos and David Neal Miller, Editor, *Twentieth-Century Literary Theory* (Albany: State University of New York Press, 1987).
- Robson, S. O. "The Kawi Classics in Bali" dalam *Bijdragen tot de Taal-, Lund- en Volkenkunde*, 128 Tahun 1972.
- Royce, Anya Peterson. *The Anthropology of Dance* (Bloomington and London: Indiana University Press, 1977).
- Rustopo, Editor. *Gendhon Humardani: Pemikiran dan Kritiknya* (Surakarta: STSI Press, 1991).
- Sabdawara. *Kumpulan Balungan Lakon Lampahan Babad Wisamarta* (Sukoharjo: CV Cendrawasih, 1994).
- Sastroamidjojo, Seno. *Renungan Tentang Pertunjukan Wayang Kulit* (Jakarta: Kinta, 1964).
- Satoto, Soediro. "Fiksi dan Nonfiksi dalam Seni Pedalangan" dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Volume VIII/02 – Oktober 2000.
- \_\_\_\_\_. "Struktur Dramatik Pergelaran Wayang Kulit Jawa" makalah seminar di Javanologi Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 1985.
- Schechner, Richard. *Performance Studies: An Introduction* (New York: Routledge, 2002).
- Sedyawati, Edi. "Pengaruh India Pada Kesenian Jawa: Suatu Tinjauan Proses Akulturasi" dalam Soedarsono, et al., ed. *Pengaruh India, Islam, dan Barat dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985).
- Sedyawati, Edi dan Sapardi Djoko Damono, Ed. *Seni Dalam Masyarakat Indonesia; Bunga Rampai*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).

- Segers, Rien T. *Evaluasi Teks Sastra*, terj. Suminto A. Sayuti (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 1978).
- Sekretariat Nasional Pewayangan Indonesia "Senawangi". *Pathokan Pedhalangan Gagrag Banyumas* (Jakarta: Balai Pustaka, 1983).
- Siegel, Bernard J., Alan R. Beals, and Stephen A. Tyler, Ed. *Annual Review of Anthropology*, Volume 4, 1975.
- Simson, Greog Von. "The Mythic Background of The Mahabharata" in *Proceeding of the Candinavian conference of Indological Studies* (Stockholm, June 1<sup>st</sup> – 5<sup>th</sup> 1982).
- Simuh. *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita; suatu studi terhadap Serat Wirid Hidayat Jati* (Jakarta: UI Press, 1988).
- \_\_\_\_\_. *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa* (Yogyakarta : Bentang Budaya, 1995).
- Siswoharsoyo. *Pakem Pedhalangan Lampahan Wahyu Makutharama* (Yogyakarta: S. G., 1982).
- Sivananda, Svami. *Japa Yoga: Cara Paling Efisien dan Efektif untuk Mencapai Dharma, Artha, Kama dan Moksa pada Jaman Kali* (Surabaya: Pāramita, 1998).
- Soebardi. *Serat Cabolek* (Bandung: Nuansa, 2004).
- Soedarko. *Serat Pedalangan Lampahan Dewa Ruci* (Sukoharjo – Surakarta: Cendrawasih, 1991).
- Soedarsono, R. M. *Wayang Wong: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997).
- \_\_\_\_\_. et al., ed. *Pengaruh India, Islam, dan Barat dalam Proses Pembentukan Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1985).
- \_\_\_\_\_. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002).

- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa* (Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999).
- Soekmono, R. *Candi: Fungsi dan Pengertiannya* (Jakarta: Jaya Pustaka, 2005).
- Soemanto, Bakdi. "Pergeseran Makna Sakral dalam Pertunjukan Wayang Kulit" (Laporan Penelitian Pusat Penelitian Kebudayaan LIT – UGM, 1988).
- \_\_\_\_\_. *Godot di Amerika dan Indonesia; Suatu Studi Banding* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002).
- Soepomo. "Lord of The Mountains' In The Fourteenth Century *Kakawin*", dalam *BKI*. 128.
- Soetarno. "Serat Bimasuci Dengan Berbagai Aspeknya", (Laporan Penelitian Dibiayai DIP Suplemen 1988/1989 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta Tahun 1989, Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi (P2T)).
- \_\_\_\_\_. *Pakeliran Pujasumarto, Nartosabdo, dan Pakeliran Dekade 1996 – 2001* (Surakarta: STSI Press, 2002).
- \_\_\_\_\_. *Pertunjukan Wayang dan Makna Symbolisme* (Surakarta: STSI Press, 2005).
- \_\_\_\_\_. Sarwanto, Sudarko, *Sejarah Pedalangan*, (Surakarta: ISI Press, CV Cendrawasih, 2007).
- \_\_\_\_\_. Sunardi, dan Sudarsono, *Estetika Pedalangan* (Surakarta: ISI Surakarta – CV Adji Surakarta, 2007).
- \_\_\_\_\_. *Wayang Kulit: Perubahan Makna Ritual dan Hiburan* (Surakarta: STSI Press, 2004),
- Subalidinata, R.S. *Menguak Pustaka dan Cerita Pewayangan*, Makalah seminar Sastra Pewayangan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 25 Februari 1989.
- \_\_\_\_\_. Sumarti Suprayitno, dan Anung Tedjo Wirawan, *Sejarah dan Perkembangan Cerita Murwakala dan Ruwatan dari Sumber-sumber Sastra Jawa* (Yogyakarta: Javanologi, 1985).

- Sugiarto, R. *Maitri Upanisad* (Jakarta: Dinas Pembinaan Mental TNI Angkatan Laut – MaBes TNI-AL, tanpa Tahun).
- Sujanto. *Sabda Pandhita Ratu* (Semarang: Dahara Prize, 1993).
- Sumaryoto, Woro Aryandini. "Citra Bima dalam Karya Sastra Jawa: Suatu Tinjauan Sejarah Kebudayaan" (*Disertasi* untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Ilmu Budaya Program Studi Sastra Universitas Indonesia, 1988).
- Sunardi D.M. *Arjuna Sasrabahu* (Jakarta: Balai Pustaka, 1982).
- Sunardi, S.T. *Semiotika Negativa; Dengan Post Scriptum: "Jalan Purgatorio dalam Kajian Budaya"* (Yogyakarta: Buku Baik, 2004).
- Surasmi, I. Gusti Ayu. *Jejak Tantrayana di Bali* (Denpasar: Bali Media Adhikarsa, 2007).
- Susanto, P.S. Hari. *Mitos: Menurut Pemikiran Mircea Eliade* (Yogyakarta: Kanisius, 1987).
- Suseno, Frans Magnis. *Etika Jawa: Sebuah Analisa tentang Kebijakan Hidup Jawa* (Jakarta: Gramedia, 1988).
- Susetyo, Wawan. *Dhalang, Wayang dan Gamelan* (Yogyakarta: Narasi, 2007).
- Tan, Mely G. "Masalah Perencanaan Penelitian" dalam Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia, 1977).
- Tarigan, Henry Guntur. *Prinsip-Prinsip Dasar Drama* (Bandung: Angkasa, 1984).
- Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2003).
- Turner, Victor. "Symbolic Studies" in *Annual Review of Anthropology*. Ed. Bernard J. Siegel, Alan R. Beals, and Stephen A. Tyler, Volume 4, 1975.
- Van Baal, J. *Sejarah dan Pertumbuhan Teori Antropologi Budaya (Hingga dekade 1970)*, diIndonesiakan oleh J..Piry (Jakarta: Gramedia, 1988).

- Van Groenendael, Victoria M. Clara. *Dalang di Balik Wayang* (Grafiti Press, Jakarta, 1987).
- Van Peursen, C. A. *Strategi Kebudayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 1992).
- Wahyudi, Aris. "Lakon Bomantara Sebagai Manifestasi Ritual Pemeliharaan Bumi, dalam *SENI; Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi IX/04 – Juli 2003.
- \_\_\_\_\_. "Lakon Wahyu Cakraningrat: Aspek Wisnu Pembentuk Pancering Ratu Tanah Jawa, dalam *SENI; Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi IX/01 – Maret 2002.
- \_\_\_\_\_. "Relevansi Makna Lakon Bomantara dalam Upacara Rasulan di Desa Wonosari Gunung Kidul (Laporan Penelitian kepada Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tahun 2002).
- \_\_\_\_\_. "Sanggit dan Makna Lakon Wahyu Cakraningrat Sajian Ki Hadi Sugito" (Tesis sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-2 pada Fakultas Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2001).
- Wibisono, Singgih. "Wayang Sebagai Sarana Komunikasi", dalam *Seni dalam Masyarakat Indonesia*, Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono, ed. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991).
- Widyaseputra, Manu Jayaatmaja. "Parinaya Sebagai Bhakti: Arjuna Sebagai Durgābhaktā dalam Lampahan Seta Ngraman Tradisi Wayang Ypgyakarta", dalam *Resital*, Vol. 7 No. 02 – Desember 2006.
- Widyatmanta, Siman. *Adiparwa; Jilid II* (Jogjakarta: U.D. "Spring", 1968).
- Wignjosoetarno, Ki Ng. "Kawruh Pedhalangan" naskah tidak diterbitkan (untuk pegangan siswa calon dalang di Pasinaon Dhalang Mangkunagaran, Surakarta, tanpa tahun).
- \_\_\_\_\_. *Wahyu Pakem Makutharama*, Editor: Ki Ng. Suyatno Wignyosarono dan Sugeng Nugroho (Surakarta: STSI Press, 1996).

- Williams, Patrick and Laura Chrisman, Editor. *Colonial Discourse and Post-Colonial Theory: A Reader*, (New York, London, Toronto, Sydney, Tokyo, Singapore: Harvester – Wheatsheaf, 1993).
- Winangun, Y.W., Wartaya. *Masyarakat Bebas Struktur: Liminalitas dan Komunitas Menurut Victor Turner* (Yogyakarta: Kanisius, 1990).
- Wiryamartana, I Kuntara. “Puitika Jawa dalam Kancah Sastra Indonesia” dalam *Manusia dan Seni*, Dick Hartoko. Ed. (Yogyakarta: Kanisius, 1991).
- \_\_\_\_\_. *Arjuna Wiwaha: Transformasi Teks Jawa Kuna Lewat Tanggapan dan Penciptaan di Lingkungan Sastra Jawa* (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1990).
- \_\_\_\_\_. “Beberapa Pokok tentang Penelitian Kakawin”, dalam *Basis – XXXV – 6*, Juni 1985.
- \_\_\_\_\_. “Sastra Naratif Cina dan Sastra Nusantara (2)” dalam *Basis*, Juni 1985, edisi XXXV – 6.
- Yudhianta, A.A. dkk. *Sejarah Budaya: Jilid I* (Klaten: Intan Pariwara, 1988).
- Yuniar, Ririt. *The Politic of Opening Ceremony: Tukang Becak dan Cermin Kehidupan* (Yogyakarta: Kayoman, 2008).
- Zakarsi, Effendy. *Unsur-Unsur Islam dalam Pewayangan: Telaah atas Penghargaan Wali Sanga Terhadap Wayang untuk Media Da’wah Islam* (Sala: Yayasan Mardikintoko, 1996).
- Zoetmulder, P. J. *Kalangwan: Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, diterjemahkan oleh Dick Hartoko (Jakarta: Djambatan, 1994).
- \_\_\_\_\_. *Kawi dan Kakawin* (Yogyakarta: Jajasan Fonds Universitit Negeri Gadjah Mada, [tanpa tahun?]).
- \_\_\_\_\_. *Manunggaling Kawula Gusti: Pantheisme dan Monisme dalam Sastra Suluk Jawa*, di Indonesiakan oleh Dick Hartoko (Jakarta: Gramedia, 1991).

## SUMBER NASKAH TIDAK DITERBITKAN

*Lampahan Alap-alapan Erawati* atau *Lakon Kartawiyoga Maling*;  
*Lampahan Alap-alapan Surtikanti*;  
*Lampahan Balé Sigala-gala*.  
*Lampahan Bambang Ekalaya* atau *Lampahan Palguna-Palgunadi*,  
 Drona menunjukkan bahwa Arjuna adalah murid  
*Lampahan Durna Rangsang* menunjukkan bahwa Pandawa  
*Lampahan Dursala Léna* atau *Lampahan Aji Narantaka*, naskah  
 tidak diterbitkan.  
*Lampahan Duryudana Winisudha*.  
*Lampahan Gathutkaca Lahir*,  
*Lampahan Kurupati Rabi*;  
*Lampahan Pandu Banjut*.  
*Lampahan Pendaran Siswa Sokalima* terdapat ungkapan  
 tentang kebanggaan Drona kepada Arjuna.  
*Lampahan Sayêmbara Pancala*.  
*Lampahan Wasi Jaladara*.  
*Lampahan Wiratha Parwa*,  
*Lampahan Wisanggeni Lahir* dan *lakon lahir* lainnya,



### SUMBER AUDIO

- Ganda Darman, Ki, *Lakon Saroja Kusuma Lahir*, pentas langsung dalam acara "Rebo Legen" di rumah Ki Anom Suroto, Surakarta, tahun 1989.
- Hadi Sugito, Ki, *Lakon Ontoseno Lahir*, rekaman pita kaset komersial, Kusuma Recording, 1987
- Hadi Sugito, Ki, *Lakon Suryatmaja Maling*, rekaman MP 3, koleksi Nuryanta-Putra.
- Hadi Sugito, Ki, *Lakon Wahyu Widayat*, rekaman pita kaset dikomersialkan produksi Pusaka Record, Maret 1983.
- Kandha Murdiyat, Ki, *Lakon Bondhan Paksa Jandhu*, rekaman pita kaset komersial produksi Fajar Record, tanpa tahun.



- Kesdik Kesimalmana, Ki, *Lakon Kunthiparwa*, pertunjukan langsung di Rumah Ki Nuryanta-Putra, di Desa Pokahan Lor Kelurahan Jogonalan – Klaten, tahun 2002.
- Mudjaka Djaka Rahardja, Ki, *Lampahan Aswatama Landhak*, rekaman non komersial, koleksi pribadi.
- Mudjaka Djaka Rahardja, Ki, *Lakon Kresna Duta*, rekaman pita kaset atas pertunjukan Langsung di Gombang Boyolali, tahun 1990, koleksi pribadi.
- Mudjaka Djaka Rahardja, Ki, *Lakon Wahyu Senapati*, rekaman pertunjukan non komersial.
- Mudjaka Djaka Rahardja, Ki, *Lakon Kresna Duta*, rekaman pertunjukan langsung di Kelurahan Gombang, Kecamatan Sawit Boyolali, tahun 1989.
- Nartosabdo, Ki *Lakon Gathotkaca Lahir*, rekaman pita kaset, Produksi Lokananta.
- Nartosabdo, Ki, *Lakon Duryudana Gugur*, rekaman pita kaset komersial produksi Lokananta, tanpa tahun.
- Nartosabdo, Ki, *Lakon Kresna Duta* rekaman pita kaset komersial.
- Nartosabdo, Ki, *Lakon Parikesit Lahir*, rekaman pita kaset komersial produksi Fajar Record, tanpa tahun, koleksi pribadi.
- Nartosabdo, Ki, *Lakon Wirathaparawa*, rekaman pita kaset komersial produksi Lokananta, tanpa tahun.
- Timbul Hadiprayitno, Ki, *Lakon Angkawijaya Krama*, pita kaset rekaman komersial, produksi Fajar Record, tanpa tahun.

## NARA SUMBER

Ibu Saridah (42 tahun),

Ibu Kalim (58 tahun) tinggal di Bandung Ngaglik, RT 33, Pendowo Harjo, Sewon, Bantul.